

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Dalam penelitian ini data diperoleh dari jawaban responden yang ada di Daerah Kabupaten Belitung. Ini dilakukan di objek wisata Pantai Tanjung Tinggi dalam kurun waktu 1 minggu, Independen variabelnya terdiri dari biaya menuju ke objek wisata pantai Tanjung Tinggi, biaya menuju objek wisata lain (Tanjung Kelayang), jarak, pendapatan, usia, dan pengalaman berkunjung.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

- a. Metode dokumentasi dengan cara mengambil data yang berkaitan seperti yang terdapat di Dinas Pariwisata, Bps, dan lainnya.
- b. Wawancara, yaitu dengan mencari keterangan kepada pihak yang berkaitan melalui telepon ataupun media sosial.
- c. Observasi, yaitu dengan terjun langsung ke objek yang ingin diamati.
- d. Kuesioner, yaitu dengan cara membuat sejumlah pertanyaan untuk memperoleh informasi dari responden.

### 3. Teknik Pengumpulan Sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan unit maupun objek analisa yang mempunyai ciri-ciri karakteristik yang diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan objek wisata pantai Tanjung Tinggi.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi.

Pemilihan penelitian ini menggunakan Metode Random Sampling. Dengan Metode Random Sampling akan memberikan peluang maupun kesempatan bagi populasi yang dipilih untuk menjadi sampling aksidental yaitu siapa saja yang secara kebetulan dan bersedia untuk dijadikan responden.

Penentuan sampel ada pun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan sampel sebagai berikut yaitu:

1. Responden yang berada di Kabupaten Belitung
2. Responden yang hanya mengunjungi satu objek saja tidak ada objek lain sebelum dan sesudahnya.
3. Responden yang tinggal di daerah objek wisata atau dari daerah lain.

Penelitian ini menggunakan sampel dengan data primer dilakukan dengan menggunakan metode *probability sampling*, yaitu setiap sampel

dipilih berdasarkan prosedur seleksi dan memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Kuncoro, 2003).

## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Definisi Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel yaitu variabel terikat (*dependen*) dan Variabel bebas (*independen*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Jumlah Kunjungan Wisatawan, sedangkan variabel independen adalah biaya perjalanan ke objek wisata Pantai Tanjung Tinggi, biaya perjalanan ke objek wisata lain, usia/umur, jarak, pendapatan dan pengalaman berkunjung. Berikut ini dijelaskan definisi operasional masing-masing variabel:

#### **a. Jumlah Kunjungan Wisatawan**

Jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata pantai Tanjung Tinggi Kepulauan Kabupaten Belitung. Secara kontinyu ini diukur dalam kali.

#### **b. Biaya perjalanan objek wisata Pantai Tanjung**

Biaya pergi ke objek wisata pantai Tanjung Tinggi suatu pengunjung dalam mengunjungi pantai Tanjung Tinggi. Variabel diukur secara kontinyu dalam satuan Rupiah.

c. Biaya perjalanan objek wisata lain (Tanjung Kelayang)

Biaya pergi yang digunakan pada objek wisata lain (Tanjung Kelayang). Variabel ini diukur secara kontinyu dalam satuan Rupiah.

d. Usia

Usia pengunjung objek Pantai Tanjung Tinggi kepulauan Kabupaten Belitung. Variabel Ini diukur dalam tahun.

e. Jarak

Perbedaan lokasi rumah pengunjung wisata dengan wisata lain menuju objek Pantai Tanjung Tinggi kepulauan Kabupaten Belitung. Variabel ini secara kontinyu diukur dalam satuan kilometer (Km).

f. Pendapatan

Penghasilan rata-rata per bulan pengunjung objek wisata Pantai Tanjung Tinggi. Satuan ini diukur dalam Rupiah.

g. Pengalaman berkunjung

Pengalaman berkunjung objek wisata Pantai Tanjung Tinggi. Ini diukur dalam keterangan pernah atau tidak pernah.

### C. Metode Analisis Data

Pada model ini penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan software SPSS versi 16.

#### A. Nilai Ekonomi

Menurut Salma dan Indah (2004) dengan menggunakan metode biaya perjalanan yang dilaksanakan menggunakan kuisisioner pengunjung mengenai biaya perjalanan yang harus dikeluarkan ke lokasi wisata, faktor sosial dan juga kunjungan ke lokasi wisata lain.

Untuk mengetahui nilai ekonomi wisata pantai Tanjung Tinggi dengan biaya perjalanan menggunakan langkah-langkah antara lain:

1. Menentukan jumlah kunjungan wisatawan 2016 berdasarkan data yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung
2. Menentukan biaya perjalana rata-rata yang ditentukan berdasarkan biaya perjalanan responden.

$$Bpr = \frac{Bpn}{Ni}$$

Dimana:

Bpr= Biaya perjalanan rata-rata

Bpn= Biaya perjalanan responden

Nr= Jumlah pengunjung/ responden

3. Menentukan jumlah kunjungan per 1000 penduduk:

$$Y = \frac{JKT}{JP} \times 1000$$

Dimana:

Jkp= Jumlah kunjungan per 1000 penduduk

Jkt= Jumlah kunjungan total

Jp= Jumlah penduduk

4. Agar dapat memberikan nilai ekonomi dengan kunjungan perjalanan per 1000 penduduk dengan formula berikut (Djjono, 2002):

$$\text{Nilai total} = \frac{\text{Nilai rata-rata} \times \text{jumlah penduduk}}{1000}$$

Dimana :

Nilai rata-rata= Biaya perjalanan rata-rata

Jumlah penduduk = Jumlah penduduk Kabupaten Belitung  
2016

#### **D. Uji asumsi klasik**

##### 1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu terdistribusi normal atau tidak. Cara untuk mengetahui uji tersebut normal adalah dengan melihat dari normal P-P Plot, yaitu:

- a. Jika titik-titik berada pada daerah garis diagonal maka dapat kita ketahui bahwa residual menyebar dengan normal. Model regresi tersebut memenuhi asumsi uji normalitas.

- b. Dan jika titik-titik tidak berada didaerah garis diagonal maka disimpulkan residual menyebar tidak normal. Dan model regresi tersebut tidak memnuhi asumsi normalitas.

Tetapi biasanya pengujian menggunakan P-P plot lebih cenderung kurang valid. Oleh sebab itu dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, yang diantaranya:

- a. Jika nilai sig  $> 5\%$  atau 0,05 maka dapat disimpulkan residual tersebut menyebar normal
- b. Jika nilai sig  $< 5\%$  atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2006) uji heteroskedastisitas bertujuan agar dapat mendeteksi apakah dalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Disebut Homoskedastisitas karena varian dari residual satu pengamatan lain tetap, dan jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas.

Dasar pada pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas yaitu:

- a. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai T hitung lebih kecil dari T tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

- b. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai T hitung lebih besar dari T tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

### 3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti lebih dari satu linear sempurna atau biasanya terdapat beberapa variabel yang akan menjelaskan tentang model regresi (Gujarat, 2003).

Menurut Basuki (2015) Untuk mengetahui ada atau tidak adanya multikolinieritas dalam model regresi yaitu bisa dilihat melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) yang harus  $VIF < 10$ , itu menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen, begitupula sebaliknya.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Adapun formula pada hipotesis yang digunakan diantara lain:

- a.  $H_0$ : Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b.  $H_1$ : Variabel independen secara simultan dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian tersebut yaitu :

- a. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka keputusannya  $H_0$  ditolak atau variabel independent, atau juga



kata lainnya variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependent.

- b. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka keputusannya  $H_0$  diterima atau variabel independent, atau kata lain variabel independent tidak dapat mempengaruhi variabel dependent.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Adanya uji F ini yaitu supaya dapat mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Formula pada hipotesis ini adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0$  : variabel independen secara simultan tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- b.  $H_1$  variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Kriteria pengujian tersebut yaitu :

- a. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka keputusannya  $H_0$  diterima atau variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- b. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka keputusannya  $H_0$  ditolak atau variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui berapa besarnya persentase sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persentase. Koefisien ini digunakan untuk mengukur kebenaran pada model analisis regresinya yang apabila nilai  $R^2$  mendekati 1 maka ada hubungan yang kuat antara variabel bebas dan variabel terikat.